

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian penutup ini dikemukakan dua hal pokok yang perlu disampaikan sebagai hasil kajian dari penelitian ini, yakni kesimpulan dan rekomendasi.

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Mutu Hasil belajar bahasa Inggris di SMP Negeri di Mataram masih pada taraf sedang. Dari ke empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis), penguasaan siswa paling tinggi pada keterampilan membaca. Adapun keterampilan berbicara (*speaking*) masih belum memuaskan dengan nilai paling rendah sehingga perlu mendapat perhatian yang serius. Keterampilan/atau kemampuan siswa dalam melakukan percakapan maupun mengekspresikan idenya dalam fungsional pendek secara lisan sederhana masih masih kurang. Begitu juga halnya dengan pengekspresian bahasa dalam berbagai strategi, kemampuan siswa masih jauh dari mutu hasil belajar ideal yang diharapkan.
2. Mutu pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru bahasa Inggris bagus. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melakukan pengelolaan pembelajaran secara serius. Namun demikian, pada perencanaan penentuan media/ sarana pembelajaran, guru masih relatif lebih rendah. Pada proses KBM juga menunjukkan bahwa penggunaan sarana pembelajaran seperti laboratorium, penggunaan media/ sumber belajar masih kurang. Hal ini dapat memungkinkan pencapaian hasil belajar bahasa Inggris menjadi belum sesuai harapan.
3. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas mata pelajaran bahasa Inggris di Kota Mataram dapat dikatakan “sedang”. Dalam ‘kecukupan’ tersebut ditemukan adanya perencanaan yang masih relatif

kurang. Demikian juga tentang pembinaan yang dilakukan oleh pengawas terkait pengelolaan pembelajaran, seperti perencanaan, penggunaan media, sumber belajar dan sarana pembelajaran, penilaian maupun tindak lanjut masih kurang. Aktivitas bimbingan kepada guru dalam memanfaatkan media, sumber dan sarana pembelajaran adalah paling rendah dari semua indikator pada variabel supervisi.

4. Mutu pengelolaan pembelajaran bahasa Inggris berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar bahasa Inggris.
5. Kegiatan supervisi oleh pengawas mata pelajaran bahasa Inggris berkontribusi signifikan terhadap mutu pengelolaan bahasa Inggris sangat bermakna.
6. Kegiatan supervisi yang dilakukan pengawas mata pelajaran bahasa Inggris tidak memiliki kontribusi yang signifikan terhadap mutu hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris.
7. Adanya kontribusi kegiatan supervisi terhadap mutu pengelolaan pembelajaran dimana pengelolaan pembelajaran berkontribusi terhadap mutu hasil belajar mengindikasikan bahwa kegiatan supervisi yang dilakukan oleh pengawas mata pelajaran bahasa Inggris secara tidak langsung yakni melalui pengelolaan pembelajaran bahasa Inggris memiliki kontribusi terhadap mutu hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris.

B. Rekomendasi

Untuk kepentingan penjaminan mutu hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Inggris, peningkatan mutu pengelolaan pembelajaran bahasa Inggris dan pelaksanaan supervisi, maka ada beberapa rekomendasi yang peneliti kemukaan antara lain:

1. Bagi Sekolah.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa mutu hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris masih berada pada level “sedang”. Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar tersebut, sebagai upaya perbaikan yang berkelanjutan atau *continuous improvement*, maka pihak sekolah, baik itu kepala sekolah terlebih lagi para guru bahasa Inggris perlu melakukan upaya:

- Peningkatan kemampuan dalam perencanaan pembelajaran khususnya dalam perencanaan penggunaan media dan sarana pembelajaran yang sesuai.
- Peningkatan kemampuan dalam menggunakan media, sumber belajar dan sarana pembelajarana yang sesuai secara optimal seperti penggunaan laboratorium, penggunaan materi/sumber belajar yang otentik seperti penggunaan brosur, instruksi manual dan lain sebagainya yang memberikan banyak pengalaman belajar bagi siswa sehingga membuat siswa tertarik, senang dan pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan siswa.

2. Bagi pengawas mata pelajaran.

Mengacu pada temuan penelitian bahwa pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan masih pada kategori “sedang” mengindikasikan belum optimalnya kegiatan supervisi sehingga belum memberikan kontribusi yang tinggi terhadap peningkatan mutu pengelolaan pembelajaran bahasa Inggris yang berimbas pada belum tingginya mutu hasil belajar bahasa Inggris siswa. Berkenaan dengan itu maka para pengawas mata pelajaran bahasa Inggris perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengintensifkan kegiatan supervisi dengan membangun dan membina komunikasi yang berkelanjutan dengan para guru dan pihak sekolah secara keseluruhan sehingga para pengawas mengetahui permasalahan yang dihadapi para guru dan sekolah yang pada gilirannya diharapkan dapat memberikan solusi permasalahan yang dihadapi.
- b. Melaksanakan supervisi pengelolaan pembelajaran secara kontinyu dan membuka adanya keterlibatan para guru dalam rencana supervisi sehingga akan semakin memudahkan pemecahan masalah yang dialami oleh guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran sehingga mutu proses pengelolaan pembelajaran dapat terus ditingkatkan yang pada akhirnya mutu hasil belajarpun dapat meningkat.
- c. Masih adanya guru yang belum mendapatkan supervisi dari pengawas, maka diharapkan intensitas dan jangkauan kegiatan supervisi dapat menyentuh semua guru bahasa Inggris SMP Negeri yang ada di Kota Mataram sehingga akan makin meningkatkan mutu pengelolaan pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri yang ada di Kota Mataram. Hal ini dapat dilakukan, salah satunya, dengan diskusi-diskusi dengan para guru.
- d. Pengawas perlu meningkatkan aktivitas dalam membimbing guru dalam memanfaatkan media, sumber dan sarana pembelajaran sehingga dapat makin meningkatkan mutu proses perencanaan media, sumber belajar, dan sarana pembelajaran yang sesuai dan penggunaannya dalam KBM sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.